

Ziarah ke Masjidil Aqsa: Sejarah dan Keutamaannya

Ziarah ke tempat-tempat suci dalam Islam bukan hanya perjalanan fisik, melainkan juga perjalanan spiritual yang mendalam. Salah satu tempat yang memiliki posisi sangat istimewa dalam sejarah Islam adalah Masjidil Aqsa, yang terletak di Yerusalem. Selain menjadi kiblat pertama umat Islam, masjid ini juga menjadi saksi peristiwa agung Isra' dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Meskipun situasi politik di sekitarnya seringkali tidak stabil, keutamaan dan keistimewaan Masjidil Aqsa tetap tak tergantikan dalam hati kaum Muslimin. Artikel ini akan mengupas sejarah, keutamaan, adab, serta hikmah ziarah ke Masjidil Aqsa agar menjadi inspirasi bagi umat Islam untuk mencintai dan mendoakan tempat suci ini.

Sejarah Masjidil Aqsa dan Hubungannya dengan Islam

Masjidil Aqsa adalah salah satu masjid tertua dalam sejarah manusia. Letaknya di kota Yerusalem (Al-Quds), Palestina. Dalam Surah Al-Isra ayat 1, Allah SWT berfirman tentang perjalanan Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa dalam peristiwa Isra' dan Mi'raj, yang menjadi bukti pentingnya masjid ini dalam Islam: "Maha Suci Allah yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa..."

Masjidil Aqsa juga dikenal sebagai kiblat pertama umat Islam sebelum Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk menghadap Ka'bah di Makkah. Hal ini menunjukkan bahwa sejak awal dakwah Islam, Masjidil Aqsa telah menjadi pusat spiritual umat Islam.

Selain itu, Masjidil Aqsa merupakan tempat ibadah yang dimuliakan oleh para nabi terdahulu. Nabi Ibrahim, Nabi Daud, Nabi Sulaiman, hingga Nabi Isa semuanya memiliki hubungan sejarah yang erat dengan tempat ini. Bahkan, Rasulullah SAW dalam peristiwa Mi'raj memimpin shalat berjamaah dengan para nabi lainnya di tempat ini, menegaskan posisinya sebagai pemimpin para nabi dan masjid ini sebagai tempat yang diberkahi.

Kompleks Masjidil Aqsa mencakup wilayah yang luas, termasuk Dome of the Rock dan masjid Qibli. Sayangnya, karena kompleksitas politik dan penjajahan, Masjidil Aqsa seringkali menjadi sasaran konflik. Meskipun demikian, semangat umat Islam untuk melestarikan dan mencintai masjid ini tetap hidup hingga kini.

Keutamaan Ziarah ke Masjidil Aqsa dalam Perspektif Agama

Ziarah ke Masjidil Aqsa memiliki keutamaan yang sangat besar dalam Islam.

Rasulullah SAW bersabda,

"Tidak diperbolehkan melakukan perjalanan (untuk tujuan ibadah) kecuali ke tiga

masjid: Masjidil Haram, Masjid Nabawi, dan Masjidil Aqsa.” (HR. Bukhari dan Muslim) Hadis ini menunjukkan bahwa ziarah ke Masjidil Aqsa dianjurkan secara khusus oleh Nabi Muhammad SAW, sejajar dengan dua masjid suci lainnya. Hal ini menegaskan bahwa beribadah di masjid ini adalah bagian dari tradisi agung umat Islam.

Dalam hadis lain disebutkan bahwa satu kali shalat di Masjidil Aqsa bernilai 500 kali shalat di masjid lain, kecuali di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi. Ini adalah bentuk keutamaan yang sangat luar biasa, menjadi motivasi bagi umat Islam untuk mengunjungi dan memakmurkannya.

Ziarah ke Masjidil Aqsa juga dianggap sebagai bentuk solidaritas dan cinta kepada umat Islam di Palestina yang terus berjuang mempertahankan tempat suci ini.

Meskipun sebagian ulama menganggap ziarah ini sunnah, nilai spiritual dan historisnya sangat besar, apalagi jika dilakukan dengan niat ibadah dan kepedulian terhadap umat.

Selain nilai pahala, keutamaan ziarah ini juga dapat memperkuat ikatan batin dengan sejarah Islam, memperluas wawasan keislaman, dan menumbuhkan kepedulian sosial terhadap nasib umat di wilayah Al-Quds.

Doa dan Adab saat Ziarah ke Masjidil Aqsa

Ziarah ke Masjidil Aqsa perlu disertai dengan niat yang tulus dan adab yang mulia. Jamaah yang berziarah sebaiknya mempersiapkan diri secara spiritual dan memperbanyak ibadah selama berada di sana, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, berzikir, dan berdoa.

Adab yang penting dijaga adalah bersikap tenang, tidak membuat keributan, berpakaian sopan, dan menjaga kebersihan masjid. Selain itu, menunjukkan rasa hormat kepada tempat suci dan kepada masyarakat lokal yang menjadi penjaga masjid adalah bentuk adab yang sangat mulia.

Doa yang dianjurkan saat berkunjung ke Masjidil Aqsa antara lain:

“Allahumma barik lana fi Baitil Maqdis.”

(Ya Allah, berkahilah kami di Baitul Maqdis)

“Ya Allah, tetapkan aku termasuk orang yang memakmurkan masjid ini dan jadikan aku bagian dari penjaganya.”

Selain itu, sangat dianjurkan untuk mendoakan saudara-saudara kita di Palestina yang menjadi garda terdepan dalam menjaga Masjidil Aqsa dari serangan dan ancaman.

Ziarah bukan hanya sekadar hadir secara fisik, tetapi juga menghadirkan hati dan doa yang tulus.

Jika memungkinkan, jamaah juga bisa membawa oleh-oleh berupa semangat perjuangan, cerita inspiratif, atau bahkan dukungan nyata berupa donasi atau edukasi setelah pulang dari ziarah.

Hikmah yang Dapat Diambil dari Ziarah ke Masjidil Aqsa

Ziarah ke Masjidil Aqsa memberikan banyak hikmah dan pelajaran berharga. Pertama, menumbuhkan kecintaan kepada warisan sejarah Islam. Dengan melihat langsung

tempat yang pernah menjadi kiblat pertama dan lokasi Isra' Mi'raj, umat Islam akan lebih menghargai warisan agamanya.

Kedua, ziarah ini dapat menumbuhkan rasa solidaritas terhadap perjuangan umat Islam di Palestina. Melihat langsung kondisi Masjidil Aqsa yang dijaga dengan penuh semangat oleh saudara-saudara kita dapat menggugah empati dan kepedulian sosial yang tinggi.

Ketiga, memperluas wawasan keislaman dan menambah pengalaman spiritual. Menapaki tempat-tempat yang pernah diinjak para nabi dan ulama, akan memberikan kedalaman rasa dan meningkatkan keimanan.

Keempat, ziarah ini menjadi momentum untuk memperbaharui niat dan meningkatkan kesadaran ibadah. Masjidil Aqsa bukan hanya tempat bersejarah, tetapi juga titik temu antara langit dan bumi dalam perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW. Hal ini menginspirasi kita untuk semakin dekat kepada Allah.

Ziarah ke Masjidil Aqsa juga mengajarkan tentang pentingnya keteguhan dalam menjaga tempat suci, meskipun menghadapi tantangan besar. Ini menjadi teladan perjuangan yang sangat relevan dengan kondisi umat saat ini.

Perbedaan Ziarah ke Masjidil Aqsa dan Tanah Suci Mekkah

Meskipun sama-sama memiliki nilai spiritual yang tinggi, ziarah ke Masjidil Aqsa dan Tanah Suci Mekkah memiliki perbedaan dari segi tujuan, pelaksanaan, dan keutamaannya. Ziarah ke Mekkah umumnya dilakukan dalam rangka pelaksanaan haji dan umrah, yang merupakan ibadah wajib atau sunnah yang terstruktur dengan rukun dan syarat tertentu.

Sedangkan ziarah ke Masjidil Aqsa tidak terikat pada rukun haji atau umrah. Ia merupakan ziarah murni untuk mendapatkan pahala shalat dan menghidupkan tempat suci Islam, serta mengunjungi situs sejarah para nabi. Tidak ada ritual haji yang dilakukan di sana, namun pahala dan keberkahannya tetap sangat besar.

Perbedaan lainnya adalah situasi politik dan keamanan. Ziarah ke Mekkah sangat terorganisir dengan sistem yang stabil, sedangkan ke Masjidil Aqsa seringkali memerlukan persiapan khusus karena berada di wilayah yang konflik. Maka, niat dan motivasi spiritual menjadi lebih mendalam.

Meski begitu, kedua tempat ini merupakan bagian dari tiga masjid yang diperintahkan oleh Rasulullah untuk dikunjungi, dan keduanya sama-sama memiliki nilai istimewa dalam Islam. Seorang Muslim yang memiliki kesempatan untuk mengunjungi keduanya akan mendapatkan pengalaman keimanan yang sangat berharga dan memperluas wawasan ruhani.

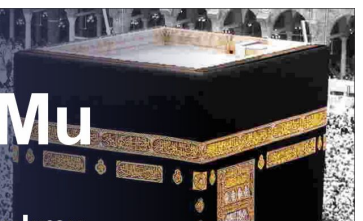
Terima kasih telah membaca



YouTube

Umrah BersamaMu

Official Youtube Video



Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!